

Pengaruh Platform Pembelajaran Online Terhadap Hasil Pendidikan Mahasiswa

Amhar¹, Nadiyah Ameylia², M. Indra Saputra³, Nadya Maharani⁴

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang¹⁻³

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya⁴

Corresponding email: aamhar720@gmail.com.

ARTICLE INFO

Keywords

Pembelajaran Online
Hasil Pendidikan
Mahasiswa

ABSTRACT

This research can investigate or evaluate the overall impact of online learning platforms on students' educational outcomes. The research method will be quantitative research using quasi-experimental techniques. The aim of this research is to investigate the influence of online learning platforms on the educational outcomes of students at the Faculty of Sharia Economic Law. The population taken was students from Raden Fatah State Islamic University, Palembang, a total of 40 students. The results of the Mann-Whitney analysis have a P-value of $0.513 > 0.05$, so it can be concluded that there is no difference in value between the experimental group and the control group.

ABSTRAK

Penelitian ini dapat menginvestigasi atau mengevaluasi secara keseluruhan pengaruh dari platform pembelajaran online terhadap hasil pendidikan mahasiswa. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik quasi eksperimen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh platform pembelajaran online terhadap hasil pendidikan mahasiswa Fakultas Hukum Ekonomi Syariah. Populasi yang di ambil adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berjumlah 40 mahasiswa. Hasil Analisis dengan Mann Whitney memiliki P-value $0,513 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Pendahuluan

Popularitas platform pembelajaran online meningkat drastis selama beberapa tahun terakhir akibat pandemi Covid-19. Siswa di semua tingkatan, termasuk mereka yang mengikuti pelatihan perusahaan, kini mengandalkan Internet untuk materi pendidikan. Platform pembelajaran online memungkinkan siswa mengakses dan menyerap konten pendidikan secara digital baik secara kelompok maupun individu.

Pembelajaran daring dapat dilaksanakan secara langsung pada waktu yang telah ditentukan, atau pembelajaran dapat diminta untuk direkam agar siswa

dapat menyelesaikannya pada waktunya sendiri (Jeng et al., 2024). Di satu sisi, platform tersebut memungkinkan siswa untuk terus belajar meski di rumah dan dapat menjaga kelangsungan pendidikan. Namun, di sisi lain, ada beberapa hal negatif yang perlu dipertimbangkan.

Platform pendidikan adalah ekosistem perangkat lunak yang alatnya memungkinkan siswa, guru, orang tua, dan administrator mengakses alat komunikasi, informasi, dan sumber daya publik baik di dalam maupun di luar sekolah (Waliulu et al., 2023). Pembelajaran online lebih dari sekedar transmisi materi melalui internet, atau lebih dari sekedar tugas dan pertanyaan yang dikirim melalui aplikasi media sosial. Pembelajaran online harus direncanakan, dilaksanakan dan dinilai sama seperti pembelajaran di kelas (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Dengan proses pembelajaran daring, guru dan siswa tidak perlu bertatap muka melainkan cukup menggunakan media elektronik yang tersedia (Riganti, 2020 dalam Alfina & Susanto, 2021). Faktanya, pembelajaran daring masih tidak berfungsi secara optimal karena berbagai kendala, seperti fasilitas yang tidak memadai dan kondisi perekonomian rendah sehingga tidak mampu untuk membeli kuota, serta kondisi geografis yang menyebabkan stabilitas jaringan internet yang kurang, literasi digital masyarakat yang kurang menyebabkan pembelajaran daring tidak sepenuhnya berjalan dengan baik (Sulastri et al., 2020)

Dampak platform pembelajaran online terhadap hasil pendidikan merupakan hal yang penting. Dengan semakin banyaknya institusi pendidikan yang beralih ke pembelajaran online, penting untuk memahami efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui penelitian ini, kita dapat memahami apakah platform pembelajaran online dapat meningkatkan kinerja akademik siswa, keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, dan efisiensi penggunaan waktu dan sumber daya. Data dari penelitian ini dapat memberikan perspektif yang lebih jelas mengenai optimalisasi penggunaan teknologi pendidikan.

Penelitian mengenai dampak platform pembelajaran online terhadap hasil pendidikan bertujuan untuk mengetahui efektivitas platform tersebut dalam meningkatkan kinerja akademik siswa. Adanya platform pembelajaran online diharapkan dapat memberikan kesempatan belajar yang lebih luas kepada siswa, meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pengajaran, dan mencapai pembelajaran personal yang lebih sesuai dengan kebutuhan setiap siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dapat membantu penyedia layanan pendidikan online dan lembaga pendidikan untuk terus meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran online.

Metode

Metode penelitian yang di pakai penelitian ini adalah adalah quasi eksperimen denganteknik metode penelitian one group pretest-posttest design. Arikunto (2010:124) mengatakan, bahwa one group pretest-posttest design adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (posttest). Tujuan pemberian pretest dan posttest adalah untuk mengetahui hasil "perlakuan secara" akurat dan sebagai pembanding sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur Pengaruh platform pembelajaran online terhadap hasil pendidikan mahasiswa Fakultas Hukum Ekonomi Syariah UIN Raden Fatah Palembang. Oleh karena itu, metode eksperimen dipilih sebagai metode penelitian yang paling tepat. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan Serta jumlah populasinya berjumlah 40 mahasiswa yang di bagi menjadi 2 kelompok yaitu eksperimen dan kontrol. Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner angket yang berisi 16 butir pertanyaan, Menurut Bahri (2018:92), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang di berikan berupa pilihan ganda dan sebar secara online di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Analisis data pada penelitian menggunakan IBM SPSS dengan uji normalitas dan uji mann whitney.

Hasil dan Diskusi

Pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, Pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan kepada generasi muda sebagai usaha Generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani Maupun rohani. (Kurniawan, 2017:26)

Pembelajaran pendidikan berbasis daring learning menggunakan aplikasi zoom. Zoom adalah sebuah aplikasi dan platform komunikasi yang memungkinkan pengguna untuk melakukan konferensi video, rapat online, dan kolaborasi jarak jauh dengan mudah. Dilengkapi dengan fitur-fitur seperti video conferencing, screen sharing, chat, dan integrasi kalender, Zoom telah menjadi salah satu pilihan utama untuk pendidikan jarak jauh, dan interaksi sosial dalam bentuk virtual. Dengan Zoom, pengguna dapat berkomunikasi dengan orang-orang di berbagai lokasi geografis tanpa perlu bertemu secara fisik, menjadikannya sangat

berguna dalam era digital. Tujuan utama Zoom dalam pendidikan online adalah memfasilitasi pembelajaran jarak jauh yang efektif dan interaktif. Platform ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang mirip dengan suasana kelas tradisional, meskipun secara virtual. Dengan Zoom, guru dapat menyampaikan materi pelajaran, berinteraksi dengan siswa melalui obrolan video langsung, dan mengadakan diskusi kelompok untuk mempromosikan kolaborasi dan pemahaman yang mendalam. Selain itu, fitur-fitur seperti berbagi layar memungkinkan guru untuk memperlihatkan materi pelajaran secara langsung kepada siswa, sementara fitur perekaman memungkinkan siswa untuk mengakses kembali materi pelajaran atau kelas yang telah disampaikan. Melalui penyediaan platform yang mudah digunakan dan beragam fitur untuk mendukung pembelajaran, Zoom berperan penting dalam memungkinkan kontinuitas pendidikan di masa-masa sulit, seperti selama pandemi atau dalam situasi di mana siswa tidak dapat hadir di kelas secara fisik.

Gambaran uji normalitas di fakultas Hukum Ekonomi Syariah terhadap hasil erupa pembelajaran pendidikan via zoom online dan tatap muka.

Table 1

Tests of Normality

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Nilai	Eksperimen	,193	20	,050	,944	20	,280
	Kontrol	,211	20	,020	,878	20	,016

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro Wilk test diatas, diketahui nilai Sig. untuk kelompok Eksperimen adalah sebesar $0,280 > 0,05$ yang artinya data pada kelompok ini terdistribusi normal, sedangkan nilai Sig. untuk kelompok kontrol adalah sebesar $0,016 < 0,05$ yang artinya data tidak terdistribusi normal. Dikarenakan salah satu dari data di atas tidak berdistribusi secara normal maka peneliti menggunakan Uji mann whitney.

Table 2.

Test Statistics^a

	VAR00001
Mann-Whitney U	176,000
Wilcoxon W	386,000
Z	-,654
Asymp. Sig. (2-tailed)	,513
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,529 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) bernilai $0,513 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji Mann-Whitney membandingkan peringkat dari dua kelompok data yang berbeda. Hasil U Mann-Whitney adalah jumlah peringkat yang lebih rendah dari salah satu kelompok, yang dapat digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok tersebut. Nilai W juga memberikan informasi serupa, dengan menunjukkan perbandingan peringkat antara dua kelompok. Nilai Z memberikan ukuran efek dari perbedaan antara kedua kelompok, sedangkan nilai signifikansi menentukan apakah perbedaan tersebut secara statistik signifikan. Dalam kasus ini, karena nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan (0.05), tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol, yang berarti tidak ada perbedaan signifikan antara dua kelompok yang diuji.

Kesimpulan

Proses pembelajaran online adalah sebuah sistem pembelajaran yang diselenggarakan melalui sebuah web/aplikasi dengan menggunakan perangkat elektronik seperti handphone ataupun laptop, yang dimana itu dapat di akses dimana pun tanpa harus bertatap muka langsung. Dengan pembelajaran online ini dapat memudahkan mahasiswa dalam mengakses materi serta berkomunikasi dengan guru/dosen. Namun pada penelitian kali ini tidak ditemukan adanya perbedaan antara pembelajaran melalui platform online dengan pembelajaran tatap muka langsung didalam kelas. Berdasarkan hasil penelitian data analisis

dengan spss menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0,513 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Referensi

- Alfina, M. T., & Susanto, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Zoom Meeting Pembelajaran Online terhadap Hasil Belajar dalam. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 298–303.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap dengan teknik Pengolahan Data SPSS*. CV. Andi Offset.
- Jeng, A., Bosch, N., & Perry, M. (2024). Phatic expressions influence perceived helpfulness in online peer help-giving: A mixed methods study. *Learning and Instruction*, 91(June 2024), 101893. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2024.101893>.
- Kurniawan, S. (2017). *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan Development*. Alfabeta.
- Sulastri, D., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Pemanfaatan Platform Digital Dalam Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 219–229.
- Waliulu, Y. S., Wahid, Arif, H. M., Mokoginta, D., Novita, R., Rukhmana, T., Deni, A., Sentryo, I., Prastawa, S., & Iswahyudi, M. S. (2023). *Pendidikan dalam Transformasi Digital*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243.